

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Pendukung Pengendalian Internal Pada Larispa Indonesia

Edy Dermawan*, Murni Dahlena Nst

Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah, Medan

Jalan Garu II No. 93, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email: ^{1,*}edydermawaan@umnaw.ac.id, ²murnidahlena@umnaw.ac.id

Email Penulis Korespondensi: edydermawaan@umnaw.ac.id

Abstrak-Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi kas masuk dan kas keluar pada perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada LARISPA (Lembaga Riset Publik) Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan data observasi langsung dan wawancara dengan pihak yang terkait mengenai penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan telah dilaksanakan secara sistematis dengan menggunakan aplikasi Jurnal.id untuk mencatat semua transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, namun dalam penggunaan aplikasi Jurnal.id masih saja ditemukan kesalahan dalam penginputan data dan gangguan jaringan sehingga harus dicatat secara manual hingga jaringan kembali stabil.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi; Kas Masuk; Kas Keluar; LARISPA (Lembaga Riset Publik) Indonesia

Abstract-This study aims to find out how the cash in and cash out accounting information systems in companies. This research was conducted at LARISPA (Public Research Institute) Indonesia. This study uses a type of descriptive qualitative research method, with direct observation data and interviews with related parties regarding the company's cash receipts and expenditures. The results showed that the accounting system for cash receipts and expenditures in the company has been implemented systematically by using the Jurnal.id application to record all cash receipts and expenditure transactions, but in the use of the Jurnal.id application, errors were still found in inputting data and network disruptions so that they must be recorded manually until the network stabilizes again.

Keywords: Accounting Information System; Cash In; Cash Out; LARISPA (Public Research Institute) Indonesia.

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi saat ini semakin canggih dan berkembang pesat. Hal ini dapat dibuktikan dengan perusahaan konsultan yang dulunya menggunakan proses manual untuk mencatat setiap transaksi dan sekarang menggunakan alat teknologi seperti laptop, komputer dan telepon genggam yang memiliki nilai utilitas yang cukup tinggi. Dengan dukungan sistem yang menggunakan komputerisasi, menjadi lebih mudah untuk memasukkan data agar lebih valid. Sistem informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu sangat penting bagi perusahaan untuk mengambil keputusan bisnis yang tepat. Oleh karena itu, pengelolaan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas merupakan tugas penting bagi perusahaan.

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu hal penting yang harus ada dalam pengelolaan administrasi pemerintahan yang baik. Jika suatu perusahaan tidak memiliki sistem informasi akuntansi yang terstruktur dan berurutan, maka entitas akan mudah mengalami kecurangan atau kesalahan untuk kepentingan kelompok atau pribadi. Sebagian besar organisasi dalam suatu perusahaan yang menjalankan usahanya baik yang mencari laba maupun nirlaba memiliki sistem yang kompleks, mulai dari kegiatan yang meliputi perekayasaan dan pengembangan produk baru hingga kegiatan pencatatan berbagai transaksi akuntansi (Krismiaji, 2015, p. 9).

LARISPA Indonesia adalah sebuah perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang consultant dan research. Tujuan utama pelayanan yang diberikan adalah untuk memberikan pelayanan kepada klien maka klien akan membayar biaya jasa atas pelayanan yang diberikan. Pembayaran dari klien itulah yang nantinya akan menjadi penerimaan perusahaan atas jasa yang diberikan. Sebaliknya untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan akan menjadi biaya pengeluaran perusahaan. Untuk setiap aktivitas perusahaan akan dicatat, dilaporkan dan dipertanggung jawabkan setiap masing-masing bagian.

Dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada LARISPA Indonesia sudah menggunakan aplikasi sistem yaitu jurnal.id yang dapat memudahkan dalam pencatatan kas masuk dan kas keluar. Akan tetapi dalam penginputan data pada sistem komputerisasi Jurnal.id seringkali mengalami kesalahan dikarenakan kurang fokusnya dalam proses penginputan, dan sering mengalami gangguan jaringan atau eror sehingga harus dicatat secara manual hingga jaringan kembali stabil.

Berdasarkan penelitian yang menjadi masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan, dan yang menjadi tujuan penelitian ini ialah guna mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di perusahaan, maka dari itu peneliti menyusun penelitian ini agar mendapatkan hasil dari masalah yang diangkat.

Sistem informasi dapat dilaksanakan secara manual maupun menggunakan komputer. Kedua pilihan ini memiliki keuntungan dan kerugian masing-masing. Dari sisi biaya, dalam jangka pendek sistem informasi lebih murah jika diselenggarakan secara manual, namun cara ini tentu akan menghasilkan informasi lebih lambat dan kurang akurat. Sebaliknya dengan menggunakan computer, dapat menghasilkan informasi yang lebih cepat dan akurat, meskipun investasi awal lebih besar (Krismiaji, 2015).

Krismiaji (2015:4) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

Menurut Marina, Wahjono, Sya'ban, dan Suarni (2019) sistem informasi akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat media yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan keuangan yang akan digunakan oleh pihak internal dalam mengendalikan kegiatan usahanya yang dipergunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen.

Pengertian Akuntansi yang dikemukakan oleh Sujarweni (2016) menyatakan bahwa, Akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, dan bentuk laporan keuangan dimana jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan oleh pihak-pihak tertentu.

Akuntansi adalah cara untuk mengenali, mengumpulkan dan menyimpan informasi seperti cara untuk membuat, memperkirakan, dan menyampaikan data. Akuntansi adalah siklus pencatatan, pengumpulan, penjumlahan, dan perincian untuk ukuran perbaikan data yang digunakan oleh suatu organisasi (Romney, Marshall. B, 2015).

Sistem informasi akuntansi dibutuhkan oleh manajemen untuk memudahkan pengelolaan perusahaan yang berisi formulir, catatan, dan laporan yang telah disusun sedemikian rupa untuk memberikan informasi keuangan (Mulyadi, 2016).

Berdasarkan definisi sistem informasi akuntansi diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi yaitu sistem yang mengelola data ekonomi menjadi informasi keuangan bagi pihak yang membutuhkan. Berdasarkan kesimpulan tersebut penulis merancang sistem informasi akuntansi yang isinya mencakup seluruh proses transaksi pada pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas di LARISPA Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan analisis deskriptif yaitu analisis penelitian dengan menggambarkan atau menjelaskan situasi dan kondisi yang ada pada LARISPA Indonesia untuk dijabarkan sehingga memperoleh data yang akurat dan relevan, kemudian penulis melakukan analisis terhadap data yang telah didapatkan tersebut.

2.1 Jenis Data Dan Sumber Data

Sumber data diperoleh dari LARISPA Indonesia. Peneliti menggunakan jenis data primer dan sekunder yang diperoleh dari perusahaan.

2.2 Data Primer

Data primer dalam penelitian ini berupa hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti secara langsung dengan ketua pimpinan mengenai kebijakan sistem informasi akuntansi atau penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan pada LARISPA Indonesia.

2.3 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya (Ulum & Ahmad Juanda, 2016), meliputi:

1. Struktur Organisasi LARISPA Indonesia.
2. Prosedur penerimaan dan pengeluaran kas LARISPA Indonesia.
3. Bukti dan dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan dan pengeluaran.

Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada LARISPA Indonesia.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah :

2.5 Wawancara

Metode wawancara adalah mengajukan dan menjawab pertanyaan secara langsung kepada beberapa karyawan tentang gambaran umum sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas, prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan, serta menyaring dan menelusuri informasi yang telah berjalan.

2.6 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang didapatkan dari struktur organisasi, catatan-catatan yang dimiliki oleh perusahaan. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh dokumen-dokumen yang dicatat mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan Tahapan-tahapan untuk menganalisis data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

1. Input data yaitu dengan menginput semua transaksi penerimaan dan pengeluaran mengambil data-data transaksi dan memasukkannya ke dalam sistem, dengan menggunakan dokumen sumber dari perusahaan.
 2. Penyimpanan data adalah sumber data yang paling penting, relevan dan berguna untuk perusahaan. Dengan menginput semua transaksi pada jurnal.id dan penyimpanan berbasis komputer.
 3. Pengolahan data yaitu, memasukkan data transaksi ke dalam sistem yaitu dengan cara klik biaya, buat biaya baru, masukan komponen yang masuk biaya, untuk memudahkan pencarian letakan hastag, masukan jumlah biaya, submit.
 4. Output informasi merupakan pengolahan data yang disajikan pada salah satu dari tiga bentuk, yaitu laporan, dokumen, atau respon pertanyaan.
- b. Bagi suatu perusahaan sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan. Ada tiga fungsi sistem informasi akuntansi yaitu sebagai berikut :
1. Mendukung Aktifitas Perusahaan sehari-hari
 2. Mendukung proses pengambilan keputusan
 3. Membantu pengelola perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal
- Instrumen penelitian adalah alat-alat atau media yang diperlukan atau yang dipergunakan untuk mengumpulkan data. Hal ini dimaksudkan dengan menggunakan alat-alat dan media tersebut, dapat mengumpulkan data yang diperlukan (Afrizal, 2015: 134). Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian yaitu peneliti itu sendiri. Dengan demikian peneliti sendiri yang mencari, mengambil, mengumpulkan dan mengolah data yang ditemukan dilapangan. Supaya peneliti mendapatkan data serta dapat membuktikan keabsahan data, maka diperlukan instrumen pendukung seperti lembar wawancara, lembar dokumentasi, pedoman observasi, catatan, dan lain sebagainya yang dirasa perlu dalam penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan penelitian peneliti melakukan teknik observasi dengan turun langsung kelapangan pada perusahaan LARISPA Indonesia untuk melihat lokasi penelitian sekaligus menjadi sumber data peneliti. Berdasarkan hasil observasi penelitian di LARISPA Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa consultant dan research. Berdasarkan observasi ternyata perusahaan telah menggunakan aplikasi sistem untuk penerimaan dan pengeluaran kas dan sistem yang digunakan yaitu aplikasi Jurnal.id yaitu sistem yang telah digunakan oleh LARISPA Indonesia berdasarkan rancangan dari kantor pusat yang bertempat di Medan.

Didalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada LARISPA Indonesia, Penerimaan kas perusahaan berasal dari klien. Dalam proses penerimaan kas, bagian kasir akan membuat invoice dan didalamnya berisi jumlah yang harus dibayar oleh klien, setelah klien melakukan pembayaran (transfer bank) kemudian bukti akan dikirim secara digital (wa), dan akan di cek bagian kasir untuk dibuatkan kwitansi penerimaan uang, dan dikirim secara digitia (wa, email) ke klien, sebagai bukti bahwa klien telah melunasi pembayaran tersebut . Untuk data yang dipakai dalam penerimaan kas sama perusahaan mencakup invoice, kwitansi, dan catatan akuntansi yang digunakan dalam penerimaan kas pada perusahaan yang diinput di jurnal.id, laporan keuangan

Berdasarkan teori (Mulyadi, 2016), tentang fungsi yang terkait pada pendapatan kas adalah Fungsi Penjualan, Fungsi Kas, Fungsi Gudang, Fungsi Pengiriman, dan Fungsi Akuntansi. Dan fungsi ini memiliki beberapa perbedaan dan persamaan pada perusahaan yang peneliti lakukan. Perbedaan yang didapatkan seperti fungsi penjualan, fungsi gudang dan fungsi pengiriman, dimana perusahaan tidak memiliki fungsi penjualan, fungsi gudang dan pengiriman karena perusahaan bergerak dalam bidang jasa, sedangkan fungsi yang memiliki kesamaan yaitu fungsi kas, dan fungsi akuntansi. Pada penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan maka fungsi yang terikat dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada LARISPA Indonesia hampir sama dengan teori (Mulyadi, 2016).

Untuk dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas menurut (Mulyadi, 2016) dan hasil penelitian yang diteliti di perusahaan berbeda. Dimana dokumen menurut Mulyadi adalah Faktur Penjualan Tunai, Pita Register Kas (Cash Register Tape), Credit Card Sales Slip, Bill of Lading, Faktur Penjualan COD, Bukti Setor Bank, dan Rekapitulasi Beban Pokok Penjualan. Sedangkan dokumen penerimaan kas pada perusahaan berupa invoice, dan kwitansi. Pada penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dokumen yang digunakan berbeda dengan teori menurut (Mulyadi, 2016). Alur Sistem informasi akuntansi penerimaan kas di larispa indonesia

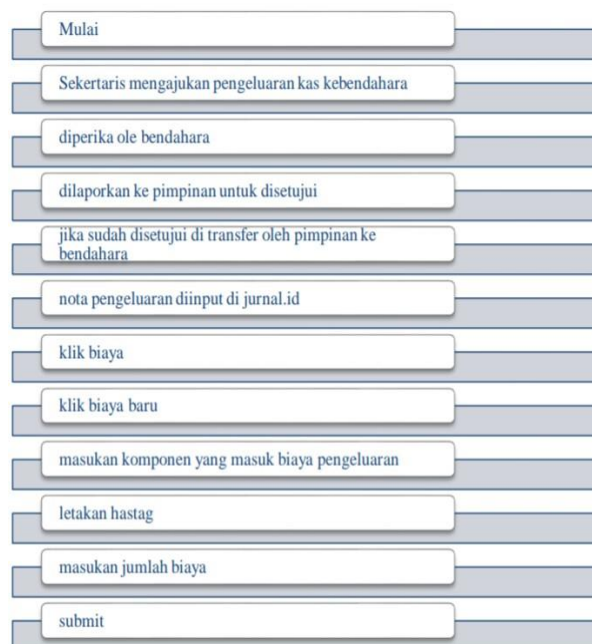


Gambar 1. Alur sistem informasi akuntansi penerimaan kas

Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada LARISPA Indonesia untuk pengeluaran kas perusahaan berasal dari dana kas kecil dan fungsi yang terkait dalam sistem pengeluaran kas yaitu bagian kasir, dan bagian kasir pada perusahaan bertugas menerima kas, dan mengeluarkan kas tunai dari simpanan kas kecil. Dalam proses pengeluaran kas, bagian kasir akan memberikan form pengajuan pengeluaran di tanda tangani oleh bagian kasir setelah itu form pengajuan diberika ke pimpinan untuk mengeluarkan dana kas kecil, dan untuk setiap pengeluaran yang terjadi perlu disertai dengan nota sebagai bukti pengeluaran, dan ini akan dicatat oleh bagian akuntansi dan diinput ke dalam sistem Jurnal.id. Untuk dokumen yang digunakan dalam pengeluaran kas pada perusahaan adalah form vocer pengeluaran kas, bukti pengeluaran kas, dan catatan akuntansi yang digunakan di jurnal.id dalam perusahaan .

Berdasarkan teori menurut (Mulyadi, 2016) tentang Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas adalah: Fungsi Kas, Fungsi Akuntansi, dan Fungsi Pemeriksaan Intern. Sedangkan dokumen yang digunakan menurut (Mulyadi, 2016) adalah bukti kas keluar, cek, permintaan pengeluaran kas kecil, bukti pengeluaran kas kecil, dan permintaan pengisian kembali kas kecil.

Dan catatan akuntansi yang digunakan dalam pengeluaran kas menurut (Mulyadi, 2016) adalah Jurnal pengeluaran kas dan Register cek. Dimana fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan dan catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas menurut Mulyadi berbeda dengan perusahaan yang peneliti lakukan. Karena diperusahaan yang peneliti lakukan pencatatannya sudah menggunakan sistem jurnal.id, pada pernyataan diatas bisa ditarik kesimpulan maka untuk fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan dan catatan akuntansi yang digunakan pada perusahaan memiliki berbeda dengan teori menurut Mulyadi.



Gambar 2. Alur sistem informasi akuntansi pengeluaran kas.

Dengan menggunakan sistem Jurnal.id bagian kasir sudah di permudahkan dalam penginputan data mulai dari menginput bukti pembayaran kas masuk sampai dengan menginput bukti pengeluaran kas. tapi dalam penggunaan sistem jurnal.id masih saja terjadi kesalahan dalam penginputan data dan mengalami gangguan jaringan atau eror sehingga harus dicatat manual hingga jaringan kembali stabil.

Pengendalian intern sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada LARISPA Indonesia sudah efektif dilakukan. Dimana masing-masing bagian dalam Struktur Organisasi telah memiliki tugasnya sendiri, dan dalam sistem otorisasi dan prosedur pencatatan untuk semua transaksi yang terjadi hanya atas dasar dari pihak yang berwenang untuk menyetujui terjadinya transaksi penerimaan serta pengeluaran kas tersebut. Didalam penerimaan dan pengeluaran kas di LARISPA Indonesia. otorisasi berawal dari bendahara yang menyetujui dan mengetahui terjadinya penerimaan dari invoice dan kwitansi yang menerima uang dalam bentuk tunai dan nontunai, begitu juga dengan pengeluaran kas telah terotorisasi dari bendahara dari form vocer pengeluaran kas sampai dengan penambahan kembali dana kas. Penerimaan kas yang ada disimpan di rekening LARISPA guna menghindari kejadian seperti kerugian dan perampokan. untuk dokumen dan bukti-bukti lainnya akan disimpan oleh bagian administrasi untuk arsip.

4. KESIMPULAN

Berlandaskan hasil serta pembahasan tentang sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas maka bisa disimpulkan bahwa penerimaan kas perusahaan berasal dari jasa consultant dan research yang di dalamnya memiliki fungsi yang terikat dalam sistem penerimaan kas dengan perusahaan yakni bagian kasir. Sedangkan untuk pengeluaran kas perusahaan berasal dari kas kecil serta fungsi yang terikat pada sistem pengeluaran kas yaitu bagian kasir. Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan telah dilaksanakan secara sistematis dengan menggunakan aplikasi Jurnal.id untuk mencatat semua transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, namun dalam penggunaan aplikasi Jurnal.id masih saja ditemukan kesalahan dalam penginputan data dan gangguan jaringan atau eror sehingga harus dicatat secara manual hingga jaringan kembali stabil.

REFERENCES

- Albi Anggito, Johan Setiawan, S. P. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Anastasia, M., & Rosetania, R. (2022). *Jurnal ilmiah ekonomi bisnis*. 21–36.
- Fitriani, N. I., Fitri, S. A., Marlin, K., & Melia, Y. (2022). *PENGELUARAN KAS PADA RSUD SUNGAI RUMBAI*. 2(1), 62–75.
- Hassanudin, A. F., Pansuri, C. H., Wufron, W., & Inaya, A. H. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Rumah Tenun Amin. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 21(2), 064. <https://doi.org/10.52434/jwe.v21i1.1478>
- Informasi, S., Sia, A., & Rusdi, D. (2007). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA*. 1986.
- Kas, P., Cv, P., & Tendean, K. (2021). *ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN*. 2(3), 326–334.
- Kasus, S., Rumah, P., & Siloam, S. (n.d.). *Issn 2303-1174*. 4(4), 922–931.
- Mukjizatiah, S., & Arisman, A. (n.d.). *PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA*. 1–13.
- Rostiani, Y., Juliana, R., & Informasi, S. (2021). *PENGELUARAN KAS BERBASIS WEB (STUDI KASUS PADA STMIK ROSMA) menggunakan Sistem Informasi Aplikasi*. 16(62), 60–68.
- Sari, I. M., Aminah, T., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Halu, U. (2022). *PADA KOPERASI MINA SAMUDERA KENDARI*. 7(2), 1–15.
- Sihaloho, E. D., Ilat, V., Suwetja, I. G., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Ratulangi, U. S., & Kampus, J. (2022). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Perusahaan Listrik Negara (Persero) Unit Induk Wilayah Sulawesi Utara , Sulawesi Tengah dan Gorontalo Analysis of Accounting Information Systems in the State Electricity Company (Persero) in North Sulawesi , Central Sulawesi and Gorontalo Regions*. 5(2), 1183–1190.
- Telkom, U., Kas, P., Web, A. B., & Codeigniter, F. (2021). *APLIKASI BERBASIS WEB UNTUK PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS (STUDI KASUS DI ICOMMITS KARYA SOLUSI , BANDUNG)*. 7(6), 3016–3020.
- Zamzami Faiz, Nusa Duta Nabella, F. A. I. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*.